

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT MITRA ENERGI PERSADA TBK DI BURSA EFEK INDONESIA

Bill Hilton Rahmatullah¹, Dra. Diana Juni Mulyati², Dra. Ni Made Ida Pratiwi³

Universitas 17 Agustus 1945 Billhillton19@gmail.com, diana@untag_sby.ac.id,
idapратиwi@untag_sby.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan nilai perusahaan pada PT Mitra Energi Persada Tbk. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, sedangkan sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan triwulanan dan bulanan tahun 2018-2022. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan PT Mitra Energi Persada Tbk. Sampel yang ditentukan dengan teknik purposive sampling, dengan kriteria tertentu. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat situs resmi pada PT Mitra Energi Persada Tbk dan situs resmi bursa efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji linieritas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linier sederhana, uji koefisiensi determinasi, dan uji hipotesis. Hasil uji t menunjukkan variabel profitabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat dilihat dari nilai signifikan $0,420 < 0,05$ t-hitung $0,824 < t\text{-tabel } 1,734$, maka bisa disimpulkan jika H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: Profitabilitas, Nilai Perusahaan, PT Mitra Energi Persada Tbk

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of profitability and firm value on PT Mitra Energi Persada Tbk. This research method uses a quantitative descriptive method, while the data source used is quarterly financial reports from 2018-2022. The population used in this research is all financial statement data of PT Mitra Energi Persada Tbk. sample determined by purposive sampling technique, with certain criteria. The research data used in this study is secondary data obtained from the official website of PT Mitra Energi Persada Tbk and the official website of the Indonesian stock exchange. The data analysis technique used is the normality test, linearity test, heteroscedasticity test, simple linear regression test, coefficient of determination test, and hypothesis testing. The results of the t test show that the profitability variable has no positive and significant effect on firm value. It can be seen from the significant value of $0.420 < 0.05$ t-count $0.824 < t\text{-table } 1.734$, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: Profitability, company value. PT Mitra Energi Persada Tbk

PENDAHULUAN

Perusahaan mempunyai badan hukum yang dibentuk oleh beberapa orang atau kelompok yang memiliki keterlibatan dalam menjalankan badan usaha. Selain itu kata lain perusahaan adalah lembaga yang berbentuk organisasi yang dijalankan bertujuan untuk menyuplai barang atau jasa untuk masyarakat luas dengan tujuan mendapatkan keuntungan, baik keuntungan jangka panjang maupun jangka pendek. Untuk mencapai tujuan perusahaan menggunakan sumber daya untuk menghasilkan barang, pengelolaan sumber daya tersebut harus dilakukan secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba yang sesuai dengan apa yang direncanakan. Sumber daya modal, seperti modal kerja untuk dibuat oleh perusahaan yaitu semua aktiva lancar yang dimiliki perusahaan untuk membiayai semua agenda oprasional perusahaan, yang merupakan pembelian bahan baku, pembayaran gaji pegawai dan sebagainya untuk menghasilkan suatu produk. Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dapat menghasilkan laba dari sumber dayanya seperti aset, modal, dan penjualan. Semakin tinggi rasio ini, maka dapat diartikan bahwa perusahaan memperoleh keuntungan

dengan menggunakan sumber dayanya secara lebih efektif dan efisien. Menurut signaling theory, profitabilitas yang tinggi berarti prospek yang baik dari suatu perusahaan, sehingga diterima secara positif oleh investor untuk meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang demikian dapat menarik investor untuk membeli sahamnya dan meningkatkan permintaan yang pada gilirannya dapat meningkatkan harga saham yang berarti nilai perusahaan juga meningkat. Profitabilitas dapat dilihat tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas pengelolaan aset perusahaan, hubungannya dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan yaitu semakin besar profitabilitas perusahaan, maka semakin besar juga efisiensi perusahaan tersebut dapat mendapatkan laba dan akan menciptakan nilai perusahaan yang semakin besar serta dapat memaksimumkan kekayaan pemegang saham. tinggi efisiensi perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba dan akan menciptakan nilai perusahaan yang semakin tinggi serta dapat memaksimumkan kekayaan pemegang saham. kesanggupan perusahaan mendapatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Penelitian ini menyatakan rasio profitabilitas yang diukur dengan return on asset (ROA). Return on asset (ROA) merupakan rasio yang dapat dilihat seberapa besar kesanggupan perusahaan untuk mendapatkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas terhadap pemegang saham.

Sektor energi adalah kegiatan usaha menyediakan energi yang terdiri dari ekspolarasi sumber daya energi, konversi sumber daya energi menjadi energi, transmisi dan distribusi energi terbarukan dan tidak terbarukan. Sektor energi adalah salah satu sektor di Bursa Efek Indonesia yang paling aktif terkait transaksi, volume dan nilainya. Harga saham sektor energi yang berfluktuatif namun justru pergerakannya relatif terus menaik selama periode juni

2021- juli 2022, hal ini menunjukkan bahwa tingkat konsumsi energi yang tinggi dengan harganya yang relatif meningkat setelah sempat menurun saat masa awal pandemi Covid 19.

Harga saham sering dikaitkan dengan nilai perusahaan, apabila harga saham tinggi, maka nilai perusahaan dapat menjadi tinggi. Nilai perusahaan menggambarkan pandangan investor terhadap suatu tingkat keberhasilan perusahaan. Rahayu & Sari (2018). Sementara itu, menurut Irawan & Nurhadi (2019) nilai perusahaan dapat diartikan sebagai harga yang sanggup dibayar oleh calon investor seumpama suatu perusahaan bersedia dijual, nilai perusahaan dapat menggambarkan nilai as et yang dipegang perusahaan seperti surat-surat berharga. Nilai perusahaan yang tinggi akan menjadikan pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan.



Sumber: <https://www.idnfinancials.com/id/kopi/pt-mitra-energi-persada-tbk#news>

Fenomena yang terjadi pada perusahaan sektor tenaga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menerangkan bahwa nilai PT Mitra Energi Persada, Tbk (KOPI) mengalami naik turunnya nilai perusahaan setiap tahunnya, pada tahun 2018 mengalami kenaikan nilai perusahaan menggunakan jumlah 1.053%, dalam tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan nilai perusahaan dalam tahun 2021 nilai perusahaan mengalami kenaikan pulang menggunakan jumlah 9,85% dan dalam tahun 2022 PT Mitra Tenagapersada Tbk (KOPI)

persada Tbk (KOPI) menorehkan pendapatan sebesar Rp184,21 miliar di tahun 2022 lalu. Capaian ini melemah 2,26% jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021 sebesar Rp188,47 miliar. Melihat dalam data laporan keuangan yang dipublikasikan melalui laman BEI, perseroan melaporkan beban pokok penjualan juga ikut turun pada periode 2022 dari Rp135,24 miliar menjadi Rp128,65 miliar. Ini setara penurunan 4,86%. Laba bruto perusahaan sebesar Rp55,55 miliar atau naik 4,34 persen yoy dari semula Rp53,24 miliar. Untuk laba usaha Rp8,89 miliar di tahun lalu berbanding Rp9,27 miliar dari tahun sebelumnya atau turun 4,10%. Setelah dikurangi pajak dan lainnya laba bersih perusahaan naik dari Rp1,84 miliar di tahun 2021 menjadi Rp6,94 miliar. Laba bersih perusahaan meningkat 276,09 persen. Sementara untuk laba per saham dasar yaitu Rp9,85 atau naik dari sebelumnya Rp1,27 per lembar. otal aset perusahaan di tahun lalu sebesar Rp257,59 miliar dari sebelumnya Rp139,18 miliar, naik 85,07%. Aset ini terbagi dalam Liabilitas Rp159,71 miliar dan ekuitasRp97,88 miliar.

METODE

Pendekatan penelitian merupakan perencanaan dan mekanisme penelitian yang terdiri berdasarkan langkah- langkah menurut perkiraan luas menjadi dasar pemilihan metode pada pengumpulan data, analisis atau interpretasi data. Pendekatan penelitian dibagi menjadi 2 macam yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini penyusun memakai pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah fakta atau data yg tersajiberupa angka. Pada penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang membentuk inovasi - inovasi yang bisa dicapai (diperoleh) menggunakan memakai mekanisme - mekanisme statistik atau cara alternatif berdasarkan kuantifikasi (pengukuran).

PEMBAHASAN

1. PT Mitra Energi Persada Tbk

Mitra Energi persada, Tbk ("Perseroan"), didirikan pertama kali dalam lepas 24 Februari 1981 menggunakan nama PT Adiwitiya Alembana adalah

perusahaan yang berkecimpung pada bidang periklanan yg lengkap dan terpadu mencakup layanan jasa taktik komunikasi pemasaran, perencanaan media dan penempatan media. Pada tahun 2001 Perseroan melakukan penawaran jual saham perdana pada warga dan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesiasejak 23 April 2001, menggunakan kode perdagangan saham KOPI Pada tahun 2005, Perseroan melakukan perubahan aktivitas bisnis primer sebagai perusahaan investasi dan mengganti nama Perseroan sebagai PT Korpora Persada Investama, Tbk sebagaimana telah disetujui sang RUPSLB Perseroan dalam lepas 13 April 2005, sinkron yg termaktub pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 lepas 13 April 2005, dibentuk dihadapan Eko Putranto, SH, Notaris pada Jakarta.

2. Profitabilitas PT Mitra Energi Persada Tbk

Profitabilitas Rasio ini hampir sama dengan ROE, namun perbedaannya ada pada asset yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efektif dan efisien dalam pengelolaan asetnya. Berikut rumus perhitungannya:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Pengukuran Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Returnon Equity (ROA)

**Tabel 4.7 Hasil nilai ROA pada PT Mitra EnergiPersada
Tbk periode 2018-2022.**

Tahun	Triwulan	Debit	Total Aaset	ROA%
2018	Maret	(17.671.449.298)	169.228.323.346	- 0,10
	Juni	(12.143.427.089)	171.809.811.422	-0,07
	September	(12,153,130,602)	178,775,157,748	0,07
	Desember	(65.349.559.543)	147.266.936.678	-0,44
2019	Maret	9.325.651.973	166.270.332.133	0,06
	Juni	16,613,790,004	164.161.337.678	0,10
	September	10.670.118.019	154.742.929.119	0,07
	Desember	11.760,253,041	148.795.491.227	0,08
2020	Maret	5.393.524.384	172.801.041.885	0,03
	Juni	1.250.779.691	173.941.344.075	0,01
	September	4.029.838.694	185.946.800.779	0,02
	Desember	4.106.440.713	185.404.119.807	0,02
2021	Maret	2.301.959.981	201.167.199.049	0,01
	Juni	1.429.456.898	215.271.440.316	0,01
	September	3.157.688.298	228.238.204.174	0,01
	Desember	(5.594.156.684)	218.618.760.110	0,03
2022	Maret	2.119.043.877	144.827.237.739	0,01
	Juni	6.562.453.644	148.447.205.713	0,04
	September	10.572.736.829	189.191.596.549	0,06
	Desember	(6.949.162.467)	338.206.862.626	0,02

Sumber : Data di olah oleh penulis

3. Nilai Perusahaan PT Mitra Energi Persada Tbk

Price to Book Value (PBV). Rasio yang digunakan mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai perusahaan yang terus berkembang. Semakin tinggi nilai rasio PBV artinya pasar percaya akan prospek perusahaan. Semakin tinggi rasio PBV maka

semakin tinggi penilaian investor dibandingkan dengan dana yang ditanamkan dalam perusahaan, sehingga makin besar pula peluang bagi para investor untuk membeli saham perusahaan tersebut.

$$PBV = \frac{\text{Nilai Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \cdot 100\%$$

Uji Normalitas

Uji normalitas kolmogorov Smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
Unstandardized Residual			
N		20	
Normal Parameters ^a , b	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,02302696	
Most Extreme Differences	Absolute	,235	
	Positive	,235	
	Negative	-,150	
Test Statistic		,235	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,005	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,003
		Upper Bound	,006

Sumber: di olah dari spss

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan yaitu 0,200 > 0,05 yang dapat diartikan bahwa penelitian ini memiliki hasil data berdistribusi normal.

-Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menguji penelitian yang menggunakan satu variabel dan bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan anantara variabel yang bersifat linear.

Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai Perusahaan * Profitabilitas	Between Groups	(Combined)	,005	12	,000	,606	,788
		Linearity	,000	1	,000	,519	,495
		Deviation from Linearity	,005	11	,000	,613	,775
	Within Groups		,005	7	,001		
	Total		,010	19			

Sumber: di olah dari spss

Dari data tabel diatas diperoleh Nilai dari Sig. Deviation from linearity 0,775 > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel Nilai Perusahaan dengan variabel profitabilitas.

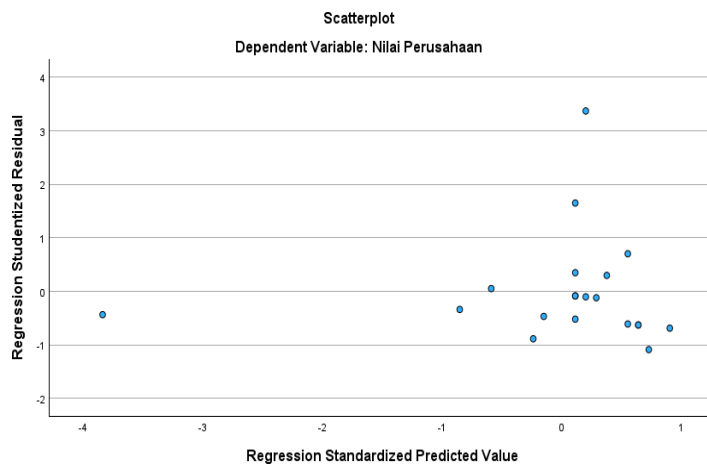
-Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Salah satunya cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas. Dalam suatu model regresi linier berganda adalah dengan melihat grafik *scatterplot* atau nilai prediksi variabel terikat yaitu *studentized residual* SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Ciri-ciri tidak terjadi heteroskedastisitas dengan

menggunakan scatterplot sebagai berikut :

- a Titik-titik data penyebaran diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
- b Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
- c Penyebara titik-titik data tidak boleh membentuk gelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- d Penyebaran titik-titik data tidak berpola

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: di olah dari spss

Dari hasil tabel diatas dapat diambil hasil bahwa tidak terdapat varian yang berbeda dan ciri-ciri yang sudah dijelaskan diatas terdapat pada hasil data tersebut, maka uji tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

-Regresi Linier Sederhana

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana dapat mengacu pada dua hal yaitu membandingkan nilai signifikan dengan nilai profitabilitas 0,05, jika nilai signifikan kurang dari 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Jika nilai signifikan lebih dari 0,05, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap nilai variabel Y.

Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,032	,005		5,975	<,001
	Profitabilitas	,039	,048	,191	,824	,420

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: di olah dari spss

Berdasarkan tabel diatas dapat diambil persamaan regrensi sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

$$Y = 0,032 + 0,039X$$

Pada persamaan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a Nilai konstanta sebesar 0,032 berarti bahwa jika variabel bebas profitabilitas sama dengan nol (0) atau konstan. Maka variabel Y (Nilai Perusahaan) bernilai 0,032.
- b Nilai b sebesar 0, 039 menunjukkan bahwa terjadi kenaikan nilai variabel profitabilitas sebesar satu (1) satuan maka akan terjadi kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,039.

-Uji Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel- variabel dependen aman terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Untuk

menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y,

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,191 ^a	,036	-,017	,02366
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas				
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan				

Sumber: di olah dari spss

Nilai koefisiensi determinasi adalah $0 \leq R^2 \leq 1$, jika koefisien determinasi semakin kecil (mendekati nol) berarti variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Apabila koefisien determinasi semakin besar (mendekati satu), dapat dikatakan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terika

Uji Hipotesis

-Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Dengan tingkat signifikansi 5% maka kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Bila nilai signifikan $t < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai signifikan $t > 0,05$, maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,032	,005		5,975	<,001
	Profitabilitas	,039	,048	,191	,824	,420

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: di olah dari spss

Berdasarkan tabel diatas, variabel profitabilitas (X) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Y). Dapat dilihat dari nilai signifikan $0,420 > 0,05$ t-hitung $0,824 < t\text{-tabel } 1,734$. Maka bisa disimpulkan jika H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil uji t-statistik pada tabel 4.8 diketahui bahwa variabel profitabilitas menunjukkan nilai t-hitung sebesar 0,824 dengan tingkatan signifikan 0,420 dimana tingkat signifikan lebih besar dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hal ini dapat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan pada Mitra Energi Persadan Tbk. Hal ini dikarenakan efektifitas dalam penggunaan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak tidak menjadi patokan para investor untuk menanamkan modalnya serta menilai kinerja di perusahaan.

Penelitian ini sama dengan penelitian surantan dan pranata menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dan menggunakan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rofitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara parsial (uji t) buat pengambilan sampel perusahaan pada penelitian ini adalah laporan keuangan pertriwulan PT Mitra Energi Persada Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018- 2022. Berdasarkan output berdasarkan analisis data dan pembahasan yg dilakukan dalam bab sebelumnya, profitabilitas berpengaruh negatif dan nir signifikan terhadap nilai perusahaan dimana berdasarkan analisis bahwa menerangkan signifikan yg diisyaratkan $0.420 > 0,05$.

REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas maka dapat direkomendasikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

untuk pihak perusahaan PT Mitra Energi Persada Tbk untuk selalu menjaga agar profitabilitas dan nilai perusahaan diperhatikan dan juga untuk meningkatkan di setiap periodenya. Sebab profitabilitas dan nilai perusahaan memiliki pengaruh yang besar terhadap nilai perusahaan, jika profitabilitas mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga ikut meningkat dan begitu sebaliknya jika profitabilitas mengalami penurunan maka nilai perusahaan juga ikut menurun.

2. Bagi Investor

Untuk para investor agar berhati hati untuk melakukan investasi agar memperhatikan perkembangan perusahaan dan melihat risiko keuangan yang bisa dilihat pada laporan keuangan. Jika para investor akan Melakukan investasi bisa mengetahui i kondisi keuangan perusadalam kondisi stabil atau tidak stabil.

3. Sagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambahkan variabel independen lain dalam mengukur profitabilitas pada suatu perusahaan agar dapat mempengaruhi profitabilitas supaya mendapatkan hasil yan g lebih baik. Variabel independen tersebut nilai perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Ekonomi, J. I. (2018). *EKSIS: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol.9 No.1, Mei 2018. 9(1), 91–113.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Insiroh, L. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 2(3), 979–990.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Keuangan, K., & Nilai, T. (2021). 1) , 2). 2–4.
- Los, U. M. D. E. C. D. E. (n.d.). No Analisis Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Economic Value Added (EVA) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan
- Mathematics, A. (2016). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. 1–23.
- Prabowo, A. A. A. dan P. S. (2019). Kata kunci *و*. *Kinabalu*, 11(2), 50–57.
- Renadi, S. D., Mulyati, D. J., & Maruta, I. A. (2017). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Sub Sektor Industri Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, 3(<http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/adbis/issue/view/264>), 1–26. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/adbis/article/view/2336>
- Sembiring, S., & Trisnawati, I. T. A. (2019). *FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN*. 21(1), 173–184.
- Arnasty, M. R. (2019). *Pengaruh Debt To Equity Rasio (DER) Terhadap Harga Saham Pada PT. Ciputra Development Tbk Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018*. Universitas 17 Agustus 1945.
- Chasanah, U. (2021) *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Modal Kerja Pada PT Bank Jatim Tbk*. Universitas 17 Agustus 1945.
- Muslimah, A. (2021) *Analisis Komparasi Harga, Kualitas Pelayanan, Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pasien Rawat Jalan*. Universitas 17 Agustus 1945. 65